

PT TWC Serahkan Bantuan Wastafel

MAGELANG (KR) - PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) memberikan bantuan 3 unit sarana mencuci tangan (wastafel) portal-bel bagi tiga Puskesmas di wilayah Kabupaten Sleman Yogyakarta, Klaten dan Borobudur Magelang, Rabu (6/5) lalu. Bantuan ini diberikan untuk mendukung kegiatan operasional puskesmas dalam menciptakan lingkungan yang bersih sehingga mengurangi risiko terpapar Covid-19.

Direktur Teknik dan Infrastruktur PT TWC Mardijono Nugroho menyerahkan bantuan ke Puskesmas Prambanan Sleman, Yogyakarta, Puskesmas Borobudur Magelang dan Puskesmas Prambanan Klaten. Bantuan tahap ketiga PT TWC ini diharap dapat menekan laju penyebaran Covid-19 baik di wilayah Yogyakarta maupun Jawa Tengah. Di Puskesmas Borobudur Magelang, bantuan diterima Kepala Puskesmas Borobudur dr Yuniar MPH. Ketua Satgas PT TWC, yang juga Sekretaris Perusahaan Emilia Eny Utari, GM Borobudur I Gusti Putu Ngurah Sedana maupun lainnya juga ikut mendampingi.

"Sebagai garda depan penelusuran kondisi masyarakat yang diduga kontak langsung dengan orang yang telah terinfeksi, perlu menciptakan ruang kerja yang layak sesuai standar penanganan Covid-19, sehingga tenaga medis seperti perawat, dokter dan tenaga administrasi dapat memberikan pelayanan yang baik tanpa khawatir terjangkit virus," kata Mardijono Nugroho. **(Tha)-g**

Warga Krincing Jalani Rapid Test

MAGELANG (KR) - Sebanyak 140 warga Desa Krincing Kecamatan Secang, Kabupaten Magelang, Rabu (6/5) menjalani rapid test yang dilakukan Dinas Kesehatan dibantu petugas Puskesmas Secang dan Tim Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kabupaten Magelang. Rapid test itu merupakan tahap pertama dan akan diteruskan pada tahap kedua, hari ini, Jumat (8/5). "Target kami di Desa Krincing ada 140 warga yang akan mengikuti rapid test. Jumlah ini merupakan hasil tracking dari pasien yang sebelumnya telah dinyatakan positif," kata Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Magelang, Retno Indriastuti. Selain di Desa Krincing, lanjut Retno, pihaknya juga akan melakukan rapid test di Desa Girikulon juga di Kecamatan Secang. Di Desa Girikulon akan dilakukan hari Kamis dan Sabtu. Untuk Desa Girikulon ini, ditargetkan ada 58 orang yang akan di rapid test.

Terkait pelaksanaan rapid test tersebut, diapresiasi Satgas Pengawasan DPRD Kabupaten Magelang. "Kami apresiasi apa yang sudah dilakukan gugus tugas melalui dinas kesehatan ini. Rapid test ini sangat penting untuk mengetahui sejauh mana warga yang terpapar covid-19. Semakin cepat diketahui, tentu semakin cepat ditangani dan tidak melakukan penularan," kata Ketua Satgas Pengawasan DPRD Kabupaten Magelang, Grengseng Pamudji yang ikut mengawasi pelaksanaan rapid test di Desa Krincing. **(Bag)-g**

Bansos Jangan Dijadikan Alat Politik

KLATEN (KR) - Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Kabupaten Klaten menegaskan, agar seluruh bantuan sosial (bansos) untuk masyarakat terdampak Covid-19, tidak dijadikan alat politik untuk Pilkada. Kordiv Hukum, Datin dan Kehumasan Bawaslu Klaten Azib Triyanto, Rabu (6/5) mengemukakan, saat ini Bawaslu sedang membuat surat terkait imbauan tersebut untuk ditujukan pada Bupati Klaten Hj Sri Mulyani.

"Ini poin yang sebenarnya ingin kami sampaikan di media. Jadi kami mengimbau petahana yang memberikan bantuan pada warga terdampak Covid-19, baik itu bantuan pribadi atau dari pemkab, agar tidak dijadikan sebagai ajang kepentingan politik," kata Azib Triyanto. Dijelaskan, sebelum pandemi Covid-19, sudah membuat surat imbauan terkait kegiatan resmi pemerintahan seperti sambang warga dan sebagainya agar tidak menjadi alat kepentingan politik pilkada mendatang. "Surat resmi tertujunya pada bupati. Surat senda juga sudah disampaikan pada akhir tahun 2019, dan awal tahun 2020. Yang pertama terkait netralitas ASN, yang kedua tentang kegiatan sambang warga dan lainnya agar tidak dijadikan ajang untuk kepentingan maju di Pilkada. Akan kita susul surat terkait bansos terdampak Covid-19," jelas Azib Triyanto pula. **(Sit)-g**

Unika Pecahkan Rekor Baca Puisi Online

SEMARANG (KR) - Unika Soegijapranata Semarang memperingati secara online Hari Pendidikan Nasional (Hardiknas) 2020 dengan pentas 205 puisi yang dibaca 105 orang dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa dan alumni berbagai fakultas di Unika, Selasa lalu (5/5). Rektor Unika Soegijapranata Prof Dr F Ridwan Sanjaya MS IEC menyatakan apresiasinya atas penyelenggaraan pagelaran dengan penyelenggara Fakultas Bahasa dan Seni (FBS) Unika Soegijapranata. Acara spesial ini dicatat Lembaga Prestasi Rekor Indonesia-Dunia (LEPRID) sebagai rekor serta cerminan kecintaan kepada dunia pendidikan, profesi pendidik dan al-mamater Unika Soegijapranata.

"Perayaan Hardiknas 2020 ini momentum istimewa dan mungkin menjadi cerita kepada anak cucu karena berada di tengah-tengah kondisi sulit dalam melaksanakan fungsi-fungsi pendidikan di tingkat pendidikan dasar, menengah, dan tinggi. Dimana kebebasan itu terasa sangat mahal pada kondisi sekarang ini," ucap Prof Ridwan Sanjaya yang juga menjadi salah satu pembaca puisi. Ketua Penyelenggara Pentas Puisi 205 ini, Dr Heny Hartono SS MPd menyampaikan ide kegiatan muncul karena selama ini peringatan Hardiknas selalu offline dan kali ini online karena situasi Covid-19 serta dihadiri Paulus Pangka (Ketua Umum LEPRID). **(Sgi)-g**



Paulus Pangka (Leprid) berfoto bersama para pejabat Unika usai penyerahan piagam dan piala.

Dewan Minta GTPP Covid-19 Punya Strategi Penanganan



GROBOGAN (KR) - Ketua DPRD Kabupaten Grobogan Agus Siswanto SSos, minta Tim Gugus Tugas Percepatan Penanganan (GTPP) Covid-19 setempat punya strategi dalam upaya percepatan penanganan wabah virus korona. Strategi yang diambil juga harus dinamis terhadap perkembangan kasus Covid-19. "Dalam hal koordinasi, jangan sampai terputus tidak sampai ke tingkat desa," ujarnya, Rabu (6/5).

Politisi PDIP dari Kecamatan Gubug ini, menyampaikan dewan akan selalu memberikan dukungan kepada Tim GTPP Covid-19 dalam melaksanakan tugasnya. Termasuk dukungan dalam pengalokasian anggaran penanggulangan Covid-19. Pihaknya berharap kerja dari tim GTPP Covid-10 mendapat hasil yang baik.

Dalam menghadapi Covid-19, pemerintah harus hadir di tengah-tengah masyarakat, tetap melihat masifnya virus maka perlu mengedukasi perilaku masyarakat, karena sampai saat ini belum ada obatnya. Obatnya tergantung dari diri kita sendiri.

Untuk itu perlu ada strategi dan konsep yang dilakukan GTPP Covid-19, kecamatan dan desa. Banyak masukan dari masyarakat yang tujuannya mendorong dan saling menguatkan kinerja. "Covid-19 merupakan kasus baru yang membuat

kecemasan di masyarakat. Harapan kami agar gugus tugas bisa menekan berkembangnya pasien dalam pengawasan (PDP)," pinta Agus.

Wakil Ketua DPRD Grobogan Ir HM Nurwibowo MSi, menambahkan Tim GTPP Covid-10 agar bekerja dengan cepat, terarah dan hasil yang maksimal, khususnya dalam usaha mencegah dan menangani pemudik berasal dari zona merah atau daerah terjangkit Covid-19.

"Dari pengamatan saya, pengawasan pemudik terkesan longgar. Contoh, di Desa Sugihmanik Kecamatan Tanggunharjo, setelah ditemukan bayi berumur satu bulan terkonfirmasi po-



Tim Gugus Tugas Percepatan Penanganan (GTPP) Covid-19 saat mengikuti rakor dengan Komisi D Grobogan.

Pemdes Diminta Siapkan Tempat Isolasi

PURWOREJO (KR) - Pemerintah Desa (Pemdes) di seluruh Kabupaten Purworejo diminta untuk menyiapkan tempat isolasi khusus bagi pemudik atau warga yang masuk kategori orang tanpa gejala (OTG), terutama bagi mereka yang tidak mau melakukan isolasi mandiri di rumah.

yang masuk kategori OTG, tersebar di berbagai wilayah di Purworejo.

"Saya mengapresiasi desa yang sudah menyiapkan tempat isolasi khusus bagi pemudik. Saya berharap desa yang lain juga melakukan hal yang sama. Ini untuk mengantisipasi penyebaran Covid-19 yang tidak terkendali, sekaligus mengurangi keresahan warga," kata Bupati Purworejo Agus Bastian SE MM, Rabu (6/5).

Di sela-sela monitoring sejumlah Posko Siaga covid-19 di wilayah Kecamatan Loano dan Kecamatan Bruno, Agus Bastian mengingatkan, bagi desa yang ingin membuat tempat isolasi agar berkoordinasi dengan Puskesmas atau dinas terkait. "Ini agar tempat isolasi yang disiapkan bisa sesuai standar kesehatan," tandasnya.

Pada kesempatan itu Agus Bastian mengimbau agar masyarakat tetap berada di rumah dan memakai masker bila bepergian, serta selalu mencuci tangan pakai sabun dan menghindari kerumunan.

"Para pemudik yang sudah telanjur pulang agar benar-benar mengisolasi



Bupati Purworejo Agus Bastian saat meninjau Posko Covid-19 di Kecamatan Bruno.

JAGA OPTIMISME HADAPI COVID-19
PGN Pertahankan Penyaluran Gas Bumi

JAKARTA (KR) - PT Perusahaan Gas Negara Tbk. (PGN) selama periode Januari ñ Maret 2020 berhasil mempertahankan penyaluran gas bumi sebesar 882 BBTUD. Pada triwulan I 2020, jumlah pelanggan tumbuh seiring dengan pertumbuhan industri, kelistrikan dan pembangunan Jaringan Gas (jargas). PGN saat ini sebagai sub holding gas mengelola lebih dari 390.000 pelanggan.

Sekretaris Perusahaan PGN Rachmat Hutama di Jakarta, Rabu (6/5) mengungkapkan sejalan dengan upaya pemerintah meningkatkan perekonomian nasional di berbagai sektor bisnis dalam kondisi prihatin saat menghadapi pandemic Covid-19, PGN terus membangun dan memperluas infrastruktur gas bumi. Tingginya kebutuhan energi di dalam negeri merupakan peluang bagi PGN mengoptimalkan penggunaan gas bumi.

"Di tengah-tengah perlambatan perekonomian global dampak dari pandemi Covid-19, PGN berperan aktif menopang ketahanan ekonomi dengan tetap melaksanakan penyaluran gas bumi guna memenuhi kebutuhan dalam negeri, serta menjalankan proyek-proyek strategis efisiensi energi dan mengurangi beban subsidi. Semisal, gasifikasi kilang Pertamina dan program-program penguasaan seperti gasifikasi pembangkit listrik dan pembangunan jargas rumah tangga, sektor UMKM dan transportasi," jelas Rachmat.

Faktor melemahnya nilai tukar rupiah terhadap Dollar Amerika Serikat pada akhir Maret 2020, berdampak pada penurunan volume niaga gas bumi,

penurunan harga ICP sebagai imbas dari adanya pandemi Covid-19 harus diantisipasi dengan tepat. PGN mengambil kebijakan optimasi melalui efisiensi biaya yang tidak terkait langsung dengan pendapatan dan keandalan jaringan pipa serta optimasi arus kas melalui prioritisasi anggaran investasi.

Diharapkan PGN tetap mampu memberikan kinerja positif di tengah-tengah perlambatan ekonomi nasional dan global sehingga PGN tetap dapat berkontribusi terhadap perekonomian nasional.

"Kami paham Covid-19 akan berdampak secara signifikan terhadap performa PGN termasuk juga kepada pelanggan. Untuk itu kami melakukan antisipasi atas potensi dampak termaksud di antaranya melalui penerapan kebijakan relaksasi atau keringanan kepada pelanggan terdampak, serta penyesuaian batas pemakaian minimum pada pelanggan, sehingga akan menstimulus konsumsi gas bumi Pelanggan," tutur Rachmat.

Kebijakan tersebut bertujuan agar pelanggan terutama sektor industri tetap kompetitif dan mampu memproduksi ditengah pandemi, sehingga tetap dapat menggerakkan roda perekonomian dalam negeri. Dengan demikian, pemenuhan kebutuhan gas bumi dalam Negeri oleh PGN secara langsung berkontribusi pada perekonomian nasional.

Antisipasi dampak kinerja keuangan yang dilakukan PGN di antaranya melakukan efisiensi Opex & Capex, evaluasi keekonomian rencana investasi, exercise liability Management, dan improvement business plan niaga gas bumi. **(Bdi)-g**



Dua orang petugas PGN memeriksa jaringan gas.

Sido Muncul Peduli Warga Terdampak Covid-19



Dirut Sido Muncul David Hidayat (kanan) menyerahkan bantuan kepada Walikota Semarang Hendrar Prihadi didampingi Wakil Walikota Semarang Hevearita Gunaryanti Rahayu.

SEMARANG (KR) - Sido Muncul kembali mengururkan dana sebesar Rp 715 juta untuk membantu masyarakat yang terkena dampak pandemi Covid-19. Bantuan disalurkan melalui Perhimpunan Rumah Sakit Seluruh Indonesia (PERSI), Satuan Kesehatan Detasemen Markas Besar Tentara Nasional Indonesia (Satkes Denma Mabes TNI), dan Walikota Semarang.

Direktur Utama (Dirut) Sido Muncul David Hidayat, usai menyerahkan bantuan 1.500 paket sembako senilai Rp 165 juta kepada Walikota Semarang Hendrar Prihadi di Balaikota Semarang, Selasa (5/5) mengatakan pihaknya berharap bantuan tersebut bisa meringankan beban hidup sehari-hari masyarakat yang terdampak Covid-19.

Sido Muncul juga memberikan bantuan total senilai Rp 715 juta, dengan rincian sumbangan Rp 500 juta melalui PERSI berupa 400 baju hazmat, 1.000 gloves, 230 goggles, 400 masker KN94, dan 250 rapid test dengan total nilai 300 juta rupiah, dan produk Sido Muncul seperti Tolak Angin Cair, Vit C 1.000, Kopi Jahe, Madu, Kuku Bima Energi Vit C, dan Kapsul Sari Daun Pepaya senilai Rp 200 juta. "Kami juga menyumbang produk senilai Rp 50 juta ke Satkes Denma Mabes TNI untuk disalurkan ke tenaga medis," tutur David Hidayat.

David Hidayat mengatakan selama pandemi Covid-19 Sido Muncul telah menyiapkan dana sebesar Rp 15 miliar untuk membantu warga dan tenaga medis terdampak Covid-19. Bantuan senilai Rp 2 miliar disalurkan kepada Ikatan Dokter Indonesia (IDI), Palang Merah Indonesia (PMI), pengemudi ojek online, dan sopir bajaj.

"Kami berusaha mendistribusikan sendiri bantuan tersebut karena kami memiliki network yang luas. Banyak pihak yang meminta bantuan kepada Sido Muncul, sehingga mempermudah proses pendistribusian. Dalam kondisi bencana seperti sekarang ini, distribusi bantuan merupakan hal yang sulit dalam pelaksanaannya. Kemungkinan ada warga terdampak Covid-19 yang terlewatkan tidak menerima bantuan. Realita seperti itulah yang menjadi perhatiana Sido Muncul," jelas David Hidayat. **(Bdi)-g**